



BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini dibuat dengan tujuan agar terciptanya pandangan yang jelas mengenai penelitian, permasalahan penelitian, dan sasaran tujuan serta manfaat dari penelitian bagi pembaca. Di bagian ini menjelaskan tentang *background* permasalahan yang menjadi dasar dari riset ini, pengidentifikasian permasalahan, pembatasan akan permasalahan dan penelitian, perumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian.

Dalam bagian latar belakang masalah akan dijelaskan konsep utama yang menjadi dasar penelitian sehingga memberikan gambaran dan pemahaman bagi pembaca. Penelitian ini menarik permasalahan-permasalahan yang terungkap dan menuangkannya dalam identifikasi masalah, kemudian membatasi penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan penulis. Pada sub bab akhir akan berisikan manfaat penelitian yang merupakan manfaat penelitian untuk berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Semakin meningkatnya kuantitas perusahaan yang terdaftar di pasar modal mengakibatkan terjadinya peningkatan pada jumlah permintaan jasa audit oleh suatu kantor akuntan publik (Afriani & L. Tobing, 2022). Hal ini dikarenakan perusahaan yang telah go public memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunannya yang telah diaudit sebagai sumber informasi untuk pihak ekstern perusahaan, salah satunya investor (Lestari & Saitri, 2017). Menurut Alfiani dan Nirmala (2020), Laporan keuangan merupakan salah satu instrument penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus lengkap sebelum diserahkan karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



pengguna informasi laporan keuangan membutuhkan laporan yang aktual yang disajikan secara tepat waktu. Di sisi lain, adanya pemenuhan standar oleh auditor yang antara lain meliputi perencanaan yang memadai, kecermatan profesional dan bukti yang cukup berdampak pada lamanya pelaporan hasil (Sari & Mulyani , 2019).

Ketepatan waktu suatu pelaporan keuangan atas hasil laporan audit dapat mempengaruhi nilai dari laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang terlambat akan berdampak negatif pada reaksi pasar. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 7, bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Menurut berita yang di terbitkan oleh cnbcindonesia.com (2022), keterlambatan penyampaian laporan keuangan saat ini menjadi fenomena *audit delay* di indonesia . Tercatat dari tahun 2019 – 2021 terdapat beberapa emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangan, berdasarkan pada data yang di keluarkan BEI, tercatat 31 Desember 2019 terdapat 42 emiten yang mengalami keterlambatan mempublikasikan laporan keuangan, selanjutnya periode 31 Desember 2020 mencapai 88 perusahaan. Pada tahun 2021 BEI memberikan pengunduran tempo dalam menyampaikan *financial report* dan *end year report* dan laporan tahunan disebabkan adanya pandemi, Dengan demikian terdapat 91 perusahaan tercatat yang hingga tanggal 9 Mei 2022 belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 (idx.co.id). berikut daftar emiten yang telat melaporkan *financial report* period 2019 – 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1. 1

Daftar Emiten Yang Telat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit

Nama Sektor	2019	2020	2021	Total
Sektor Bahan Baku	3	7	6	16
Sektor Barang Konsumen Primer	8	22	8	38
Sektor Barang Non - konsumen primer	5	7	21	33
Sektor Energi	6	13	12	31
Sektor Keuangan	1	2	4	7
Sektor Kesehatan	1	1	2	4
Sektor Perindustrian	4	4	9	17
Sektor Infrastruktur	3	5	6	14
Sektor Properti dan Real Estate	9	18	16	43
Sektor Teknologi	1	5	5	11
Sektor Transportasi dan Logistik	1	4	2	7
	42	88	91	

Sumber : data yang di olah

Data diatas, dapat dilihat sektor barang konsumen primer merupakan sektor dengan jumlah perusahaan terbanyak ke dua dari sektor properti dan real estate yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Pandemi Covid – 19 yang berawal terjadi di tahun 2020 menjadi salah satu faktor tinggi akan keterlambatan laporan keuangan di sektor barang konsumen primer. Sektor barang konsumen primer adalah perusahaan yang melakukan produksi produk dan jasa secara umum dijual pada konsumen tetapi untuk barang yang bersifat primer/dasar sehingga permintaan barang dan jasa ini tidak dipengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Audit delay ialah adanya tempo dalam penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diselesaikannya laporan audit Wijasari & Wirajaya, (2021). Beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* sudah diteliti sebelumnya seperti Carslaw dan Kaplan (1991), Countis (1976), Dyer dan Mc Hugh (1975), Halim (2000), Givoly (1982) dan Na'im (1999). Beberapa faktor yang mempengaruhi audit



delay telah banyak dilakukan dalam beberapa penelitian sebelumnya yaitu diantaranya seperti opini audit, solvabilitas dan profitabilitas.

Opini auditor adalah bagian dari laporan yang merupakan informasi utama dari laporan audit. Auditor menyampaikan pendapat berdasarkan hasil dari audit yang dilaksanakan pada perusahaan dengan standar audit atas temuannya pada perusahaan. Opini audit merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor setelah selesai mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Opini yang terdapat dalam laporan audit sangat penting dalam proses audit dan proses attestasi lainnya karena opini tersebut merupakan informasi utama yang dapat diinformasikan kepada pemakai informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya dan opini auditor digunakan oleh pengguna intern dan ekstern laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan selama periode tertentu sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, (Luthfi & Sari, 2019). Pengaruh opini audit jika opini diluar wajar tanpa pengecualian menandakan bahwa auditor mendapatkan temuan yang harus dikonsultasikan ke auditor senior dan dinegosiasikan dengan pihak manajemen, serta perluasan lingkup audit, karena hal ini auditor membutuhkan waktu lebih banyak dan cenderung terjadinya *audit delay*. Sedangkan Opini unqualified menunjukkan bahwa laporan keuangan disajikan sesuai dengan aturan yang berlaku dan tidak banyak yang harus dikoreksi, hal ini cenderung tidak menyebabkan *audit delay*, (Siahaan, Surya, & Zarefar, 2019). Hasil dari penelitian Sari & Mulyani (2019), hasil pengujian mengungkapkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap audit delay. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang laporan keuangannya memperoleh opini wajar tanpa pengecualian akan mengalami *audit delay* yang relatif lebih pendek dari pada perusahaan yang laporan keuangannya memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian. Hal tersebut dapat dikarenakan opini yang diberikan oleh auditor akan mempengaruhi ketepatan waktu penyusunan laporan audit. Sedangkan menurut penelitian Saputra, Irawan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan Ginting (2020), Hasil pengujian mengungkapkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan varian dari opini audit tidak memiliki perbedaan atau sama.

Menurut Nidia dan Pertiwi (2021), rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva. Untuk mengetahui nilai solvabilitas perusahaan, perlu mengetahui seberapa sehat keuangannya. Perusahaan yang memiliki banyak utang menggambarkan tingkat solvabilitas yang tinggi dan perusahaan mempunyai risiko tinggi untuk mengalami kesulitan keuangan. Akibatnya, auditor lebih berhati-hati saat melakukan audit terhadap perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi karena kerugian lebih mungkin terjadi dan dapat terjadinya *audit delay*, (Marcelino & Mulyani, 2021). Hasil penelitian dari Saputra, Irawan & Ginting (2020), memperlihatkan bahwa terjadinya *audit delay* yang dipengaruhi secara signifikan dari tingkatan solvabilitas, ditolak. Hal ini dikarenakan kegiatan audit atau pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor dalam menguji saldo akun hutang yang tertera pada laporan keuangan tidak akan berbeda antara hutang yang tinggi maupun hutang yang rendah karena pengujian saldo akun hutang perusahaan diperlukan ketelitian dan kehati-hatian para auditor. Berbeda dengan hasil penelitian dari Madananto.Immaduddin & Andayani (2021), menyimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Proses audit yang lama dalam publikasi laporan keuangan tidak terlepas dari bagaimana perusahaan mampu dalam membayar seluruh hutang-hutangnya, jika tingkat solvabilitasi tinggi, mengindikasikan perusahaan sedang mengalami permasalahan keuangan yang dapat mendorong citra perusahaan dimata stakeholder, maka penundaan publikasipun dilakukan perusahaan guna berita buruk ini tidak cepat tersampaikan. Tingginya porsi hutang yang dimiliki perusahaan

Hasil penelitian IBI KKG (G) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ha Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berdampak makin panjangnya proses yang dilakukan pihak terkait serta otomatis menghambat proses penyusunan laporan auditor independen dari auditor sehingga delay-pun tak terhindarkan.

Menurut Liwe, Manossoh dan mawikere (2018), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas ialah rasio yang biasa dipakai untuk melihat seberapa kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, selain itu juga menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi perusahaan akan cenderung mengalami *audit delay* dalam waktu yang singkat, sehingga good news dapat disampaikan oleh pihak yang berkepentingan. Sebaliknya, jika tingkat profitabilitas perusahaan yang rendah dapat dapat menyebabkan *audit delay*, (Alfiani & Nurmala , 2020). Hasil penelitian dari, Adiraya dan Syaidah (2018), menggambarkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay, suatu perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang rendah akan mendorong progras mundur publikasi *financial report* perusahaan dan mendorong auditor untuk melakukan pengaturan waktu audit lebih lama disbanding yang mempunyai tingkat profitabilitas besar. Berbeda dengan hasil penelitian Yunita dan Syofyan (2017), riset ini menunjukkan jika level profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif dengan *audit delay*. Hal itu menunjukkan jika profitabilitas yang besar menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dan merupakan good news bagi perusahaan sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas semakin pendek audit delaynya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyampaian informasi *Financial Report* perusahaan dilini siklus pelanggan di BEI periode 2019 – 2021 tepat waktu untuk

Hal cipta miliknya IBI KKG (Konsortium Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dipublikasikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Dengan variabel Dependen yaitu, *audit delay* dan menggunakan variabel independen yaitu, opini audit, solvabilitas dan profitabilitas.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan penelitian –penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin kembali meneliti mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH OPINI AUDIT, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah opini audit, solvabilitas dan profitabilitas, berpengaruh terhadap *audit delay*?

C. Batasan Masalah

Dari rumusan atas permasalahan yang ada peneliti memberi batasan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti menjadi:

1. Apakah opini auditor memiliki pengaruh ke *audit delay*?
2. Apakah solvabilitas memiliki pengaruh ke *audit delay*?
3. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh ke *audit delay*?



D. Batasan Penelitian

Supaya riset tidak terlalu luas dan pengumpulan data lebih muda maka dibuatlah batasan penelitian. Untuk batasan ruang lingkup tugas akhir ini adalah:

1. Obyek adalah pihak barang konsumen primer yang sudah daftar ke BEI yang mana penutupannya berakhir di tanggal 31 Desember 2019-2021
2. Riset ini memakai data sekunder *Financial Report* hasil audit yang didapat pada web Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id

E. Rumusan Masalah

Mengacu pada pembatasan masalah yang tertulis, permasalahan ini dapat dirumuskan yaitu:

Apakah opini audit, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021"

F. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti yang ingin di capai penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah opini audit berpengaruh terhadap audit delay.
2. Untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil yang ada maka peneliti berharap agar dapat bermanfaat bagi bermacam pihak seperti:

1. Manfaat Praktis

- a. untuk Perusahaan

Hak Cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

Penelitian ini memberikan informasi untuk referensi bagi perusahaan agar mampu memperhatikan faktor yang menjadi sebab terjadinya *audit delay* agar perusahaan dapat meminimalisir terjadinya *audit delay* serta mampu menyiapkan informasi guna mempersingkat proses audit laporan keuangan.

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Penulis Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis sehingga penulis dapat mengimplementasikan pengetahuan tentang auditing.

b. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

